BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang apalagi diera globalisasi ini menuntut setiap negara dapat berkompetisi secara bebas. Usaha dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah bidang pendidikan yang memiliki peranan yang sangat penting sebagai pembentukan generasi muda yang tangguh dan memiliki pemikiran yang intelektual. Usaha peningkatan pendidikan dilaksanakan didalam suatu keluarga, sekolah, maupun dimasyarakat.

Pembangunan dinegara Indonesia dilaksanakan dari seluruh segi baik segi fisik maupun mental spiritual yang membutuhkan manusia yang terdidik dan terlatih. Keberhasilan tujuan pendidikan akan dicapai oleh bangsa Indonesia jika ada suatu usaha dalam meningkatkan standar mutu pendidikan. Perwujudan pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan ditanah air dengan disahkannya undang-undang pendidikan yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi sebagai berikut:

“Untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa,

dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial”

Usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa di Indonesia secara operasional pelaksanaannya diatur dalam pasal 31 ayat 1, 2, 3, 4, dan 5 UUD 1945 yang berbunyi sebagai berikut:

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, (2) Setiap warganegara wajib mengikuti pendidikan dasar, dan pemerintah wajib membiayainya, (3) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional, (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pendidikan merupakan usaha pengembangan kepribadian sumber daya manusia dalam membentuk manusia yang unggul dan berkualitas. Keberhasilan dalam pendidikan, akan terwujud jika adanya suatu kerjasama antara guru dengan siswa. Oleh karena itu guru harus dapat membina, mendidik dan menciptakan suasana yang mampu memotivasi siswa untuk belajar.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam perwujudan keberhasilan pendidikan di Indonesia. Permasalahan pendidikan membutuhkan pemikiran dan perhatian yang lebih, oleh karena itu dirumuskannya UU RI No. 20 Tahun (2003: 7), Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk pengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian bidang pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam tercapainya kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu diperlukan kerjasama dari semua pihak baik pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, serta masyarakat luas. Sehingga tercapainya tujuan pendidikan nasional bukan hanya kewajiban dari salah satu pihak saja, melainkan seluruh pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu sistem terdiri dari tiga komponen, yaitu: masukan (*input*), proses (*process*) dan keluaran (*output*). Ketiga komponen tersebut merupakan syarat dalam pelaksanaan pendidikan. Komponen masukan terdiri atas siswa dengan seluruh jenis aspeknya misalnya media pembelajaran, cara belajar, bakat, dan minat. Sedangkan untuk komponen proses terdiri dari proses dalam suatu pembelajaran yang membentuk suatu

keluaran. Komponen keluaran merupakan hasil dari suatu proses yaitu sumber daya manusia yang dapat menjadi penggerak pembangunan Negara Indonesia.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sudjana, 2001: 01). Tujuan belajar mengajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan penanaman sikap mental dalam diri siswa. Dalam belajar mengajar terdapat interaksi antara yang mengajar dengan yang belajar. Sehingga dengan interaksi tersebut timbul hubungan yang bermanfaat dan bermakna.

Dalam proses pembelajaran di sekolah tentunya mempunyai tujuan. Adapun tujuannya adalah semua siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tu'u, 2004: 75). Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, ketrampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa maupun berasal dari luar diri siswa. Media pembelajaran merupakan sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Menurut Ibrahim dan Syaodih (2003:112).

> Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran,

> merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong kegiatan belajar mengajar.

Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi akan mendorong semangat siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan. Pemilihan media yang tepat akan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Proses penyampaian materi pelajaran guru juga harus mampu menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang ada, sehingga dengan penggunaan media dapat menampilkan rangsangan yang dapat diproses dengan berbagai indera. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arsyad (2007:9) ”Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan”. Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan membantu siswa dalam menyerap isi dari materi pelajaran, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat dan mencapai hasil yang maksimal.

Dalam proses pembelajaran tidak hanya memerlukan media pembelajaran, tetapi perlu didukung dengan cara belajar yang efektif dan efisien. Banyak diantara kita media pembelajaran yang baik namun prestasi belajar yang ia peroleh kurang baik. Hal ini disebabkan cara belajar yang salah.

Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar, sehingga menyebabakan menurunnya mutu pendidikan. Menurut Slameto (2003:73) mengemukakan bahwa banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam

pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif, oleh karena itu maka cara belajar siswa harus sering dipantau agar dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Cara belajar juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar, misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Dengan penggunaan media pembelajaran dan cara belajar siswa yang efektif dan efisien akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 4 Karanganyar dikarenakan sekolah ini merupakan salah satu SMP Negeri yang cukup bagus didaerah Karanganyar, tetapi sekolah ini dalam penggunaan media pembelajarannya masih minimum,hal ini memerlukan perhatian khusus bagi pihak sekolah, selain itu siswa disekolah ini dalam cara belajarnya masih kurang baik.

Berdasarkan latar belakang ditas maka peneliti berminat untuk mengadakan penelitian dengan judul ”PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (*internal*) maupun dari luar diri siswa (*eksternal*), keduanya menentukan prestasi belajar siswa. Secara lebih kongkrit beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa antara lain tingkat minat, motivasi belajar, kecerdasan, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, lingkungan belajar, cara dan cara belajar, kedisiplinan belajar. Dalam konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah-masalah yang dapat ditemukan berkaitan dengan prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting karena dapat digunakan untuk mengarahkan analisis dan pengumpulan data. Selain itu untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafasiran judul. Oleh karena itu agar masalah yang dikaji jelas dan dapat menggerakkan perhatiannya dengan cepat, maka penulis sengaja mengadakan penelitian terbatas. Adapun pembatasan masalah ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Karanganyar
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII mata pelajaran ekonomi angkatan 2011/2012.
3. Obyek penelitian

   Obyek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian meliputi:

a. Media Pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi
b. Cara belajar pada mata pelajaran ekonomi
c. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang serta pembatasan masalah seperti yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 4 Karanganyar tahun ajaran 2011/2012?
2. Apakah cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas VIII SMP N 4 Karanganyar tahun ajaran 2011/1012?
3. Apakah media pembelajaran dan cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 4 Karanganyar tahun ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan suatu aktivitas manusia pasti mempunyai tujuan, hal ini dimaksudkan supaya aktivitasnya dapat terlaksana dengan baik, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 4 Karanganyar tahun ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 4 Karanganyar tahun ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan cara belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 4 Karanganyar tahunan ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini adalah untuk menjawab masalah yang disajikan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus perkembangan dunia pendidikan dalam pembahasan pengaruh media pembelajaran dan cara belajar terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang terjadi disekolah.
2. Dilihat dari segi praktis

   Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis antara lain:

   a. Memberikan informasi kepada siswa bahwa dengan media pembelajaran yang baik dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.

b. Memberikan informasi kepada sekolah mengenai pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 4 Karanganyar yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan tingkat cara belajar.

G. Sistematika Skripsi

Untuk mengetahui gambaran secara umum dari skripsi ini maka penulis menentukan sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan diuraikan tentang kajian pustaka yaitu meliputi prestasi belajar terdiri dari pengertian prestasi belajar,pengertian prestasi belajar ekonomi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengukuran prestasi belajar, pengertian media, pengertian media pembelajaran, faktor-faktor dalam memilih media, kegunaan media pembelajaran, ciri-ciri media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, indikator media pembelajaran, pengertian cara belajar, macam-macam cara belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi cara belajar,

strategi cara belajar efektif, indikator cara belajar, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan sekitar jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji instrument, uji prasyarat analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN